

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai dampak kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) terhadap pemerataan pendidikan jenjang menengah di Kota Yogyakarta. Kebijakan ini merupakan wujud dari sasaran pemerintah Kota Yogyakarta dalam mencapai perluasan akses pendidikan dan pemerataan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran kualitatif-kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Strategi metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi sekuensial atau bertahap. Strategi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kualitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan metode kuantitatif. Pemilihan informan dan responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan, dan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan analisis tabel silang. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan Jaminan Pendidikan Daerah di Kota Yogyakarta berdampak pada terjadinya pemerataan pendidikan secara cukup baik. Dimensi pemerataan pendidikan yaitu *equality of access*, *equality of survival*, *equality of output* dan *equality of outcome* telah cukup merata, namun masih banyak aspek dalam indikator tersebut yang masih belum mencapai target bagi pihak satuan pendidikan seperti tingkat motivasi dan hasil akademis siswa penerima JPD yang masuk dalam indikator *equality of survival*, *equality of output*.

Kata Kunci : Kebijakan, Dampak, Pemerataan Pendidikan